# BAB V
# PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN
# PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SNK NEGERI 1 RAMAN UTARA LAMPUNG TIMUR

Bab ini membahas tentang yang terkait dengan apa yang telah dilakukan dan apa yang diamati, berdasarkan hasil dari paparan data dan temuan hasil penelitian. Hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu; (1) Peran kepala sekolah sebagai supervisor (2) Peningkatan kompetensi profesional guru (3) Analisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Secara umum tugas dan peran kepala sekolah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, dijelaskan bahwa seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Semua kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki oleh Kepala Sekolah agar mampu mewujudkan pembelajaran yang bermutu dalam rangka mencapai pendidikan yang berkualitas di sekolah.

Untuk melaksanakan supervisi kepala sekolah harus memliki 3 kompetensi supervisi akademik, yaitu: 1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesional guru (Permendiknas Nomor 13 tahun 2007). Mengacu pada teori diatas, dari data–data yang telah ditemukan, kemudian akan dilakukan pembahasan, bahwa kepala SMK Negeri 1 Raman Utara telah melakukan tahapan-tahapan supervisi yang meliputi perencanaan program supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut hasil supervisi.

Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dalam melakukan supervisi akademik menggunakan beberapa teknik yaitu : 1) Rapat dewan guru, 2) Kunjungan kelas, 3) Observasi kelas, dan 4) Pembicaraa individu. Dilakukanya supervisi akademik ini, menurut Kepala Sekolah bertujuan untuk pembinaan profesional guru yakni

pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru.

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 pasal 1, disebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, ddan pendidikan menengah.

Seorang guru yang mempunyai profesionalisme yang tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Ia akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna professional.

Adapun pembahasan hasil dari penelitian terhadap peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatan kompetensi profesional guru di SMK Negeri 1 Raman Utara adalah sebagai berikut;

**A. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor**

**A.1. Perencanaan Supervisi Akademik**

Hasil penelitian dan temuan-temuan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Raman Utara, perencanaan supervisi akademik kepala sekolah telah dilakukan dengan baik. Perencana pelaksanaan supervisi akademik berawal dari rencana pelaksanaan supervisi akademik yang telah membuat langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik, tujuan dan pengorganisasian, metode yang akan digunakan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi guru dan waktu pelaksanaan supervis akademik yang akan dilaksanakan.

Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara membuat jadwal supervisi akademik pada semester ganjil dan semester genap yang waktu pelaksanaannya direncanakan terlebih dahulu oleh guru dan kepala sekolah agar guru mempersiapkan diri untuk supervisi akademik. Pembagian tugas dan jadwal supervisi yang telah disepakati oleh tim supervisi selanjutnya akan disosialisasikan kepada guru melalui rapat. Jadwal supervisi akademik meliputi: (1) penyusunan tim supervisi; (2) penyusunan jadwal supervisi; (3) pelaksanaan

supervisi akademik; (4) evaluasi supervisi akademik; dan (5) tindak lanjut hasil supervisi akademik.

Perencanaan supervisi akademik berawal dari penyusunan tim supervisi, yamg terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan guru-guru senior yang berkompeten dibidangnya

Perencanaan di susun dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan oleh kepala sekolah bisa berjalan dengan efektif, dan tidak berbarengan dengan kegiatan lain, selain itu perncanaan supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan persiapan pelaksanaan KTSP, persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya dan peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat (Sahertian, 2008:45). Ruang lingkup perencanaan supervisi akademik meliputi : 1) persiapan pelaksanaan KTSP, 2) persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, 3) pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan peraturan pelaksanaannya damn peningkatan mutu pembelajaran, 4) peningkatan mutu pembelajaran melalui :

- Model kegiatan pembelajaran yang mengacu pada standar proses

- Proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik menjadi SDM yang kreatif, inivatif, mampu memecahkan masalah, berpikir kritis dan bernaluri kewirausahaan.

Pada tahap perencanaan ini kepala sekolah melaksanakan pengecekan perangkat pembelajaran guru sebelum mulai masuk pembelajaran untuk mengetahui guru sudah tepat atau belum dalam menyusun perangkat pembelajaran. Jika perangkat pembelajaran sudah tepat maka akan ditandatangani oleh kepala sekolah, dan jika belum tepat maka guru diberikan kesempatan untuk memperbaikinya.

**A.2. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

Pelaksanan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru SMK Negeri 1 Raman Utara telah sesuai dengan perencanaan yang ada, baik teknik

maupun pelaksanaanya sesuai dengan yang telah direncanakan baik dari pelaksanaan, penilaian dan sampai evaluasi supervisi.

Kegiatan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Raman Utara bertujuan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, hal tersebut sudah sejalan dengan apa yang telah dikemukakan (sujana, 2011: 56), bahwa tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuan mencapai tujuan pembelajaran yang harus di capai peserta didik, yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, dan motivasi, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan meningkat.

Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dalam pelaksanan supervisi akademik telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan membantu para guru yang ada di SMK Negeri 1 Raman Utara dalam pemecahan masalah yang terkait dengan proses pembelajaran. Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dalam melaksanakan supervisi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru menggunakan pendekatan langsung (direktif) dan pendekatan tidak langsung (non direktif). Supervisi langsung adalah supervisi yang dilaksanakan langsung kepada guru baik dengan cara konsultasi, diskusi, kunjungan kelas dan rapat dewan guru. Sedangkan supervisi tidak langsung adalah dengan mendayagunakan orang atau sarana lain, bantuan guru senior (guru pembina) atau yang lainnya yang dipandang ahli dalam bidangnya, sehingga para guru diberi kesempatan untuk berkonsultasi pada mereka. Hal tersebut sejalan dengan yang telah dikemukakan oleh (Sahertian, 2000: 51), bahwa Pendekatan langsung (direktif) yaitu cara pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung/ memberikan arahan langsung. Pendekatan tidak langsung (non direktif) yaitu supervisor tidak secara langsung menunjukakan permasalahanya, tetapi ia terlebih dahulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukanan guru-guru. Kepala sekolah dalam melakukan supervisi menganggap semua guru dan bawahnya adalah dianggap sebagai satu kesatuan keluarga, sehingga dalam pelaksanaanya supervisi yang diberikan kepala sekolah dengan guru tidak menjadikan guru merasa ditegur, tidak merasa diajari sehingga tumbuh rasa melengkapi dan belajar bersama

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara menggunakan beberapa metode yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (sutisna dalam Saefudin, 2009:48) tetapi dalam penelitian ini hanya diambil beberapa teknik yang dilakukan Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara yaitu rapat dewan guru, kunjungan kelas, observasi kelas dan pembicaraan individu.

**2.1 Rapat Dewan Guru**

Supervisi untuk meningkatkan profesional guru SMK Negeri 1 Raman Utara yang dilakukan kepala sekolah juga melaksanakan rapat dewan guru yang dilaksanakan secara rutin. Rapat yang rutin dilakukan setiap minggu pertama awal bulan bertujuan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, mengevaluasi program-program yang telah berjalan dan juga merumuskan program-program yang akan dilaksanakan dalam waktu mendatang. Hal ini sejalan denga pendapat ( Pidarta, 2009:171) Rapat guru adalah teknik supervisi kelompok yang melalui rapat untuk menyampaikan informasi baru berkaitan dengan proses pembelajaran, dan upaya atau cara meningkatkan profesi guru.

Supervisi akademik melalui rapat dewan guru, dilakukan juga untuk mengambil sebuah keputusan suatu permasalahan atau yang lainnya, serta untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal tersebut senada dengan pendapat Burhanudin, rapat guru sebagai media pengambilan keputusan terhadap berbagai pemasalahn termasuk untuk menindak lanjuti hasil evaluasi yang telah dilaksanakan (Burhanudin, 2007: 119)

Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara selalu memimpin rapat bulanan bersama guru-guru yang di dalam rapat tersebut di bahas program-program yang telah berjalan untuk dievaluasi dan mempersiapkan program di bulan yang akan datang. Di dalam Rapat ini lah dibahas pelaksanaan supervisi yang pertama adalah sosialisasi dengan para guru mengenai tujuan dan jadwal supervisi, kemudian kepala sekolah dan para guru yang ditunjuk membantu pelaksanaan supervisi akan melakukan kunjungan kelas sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara supervisor dengan guru yang bersangkutan. Kemudian hasil

temuan saat kunjungan kelas akan didiskusikan antara guru dengan kepala sekolah dan selanjunya akan dilakukan evaluasi dan tindak lanjut.

### 2.2 Kunjungan kelas

Kunjungan kelas adalah salah satu teknik supervisi yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Raman Utara untuk dapat menyaksikan langsung proses guru mengajar di kelas. Teknik kunjungan kelas yang dilakukan kepala sekolah dengan melakukan penilaian kepada guru dengan memberi skor pada setiap proses yang dilakukan oleh guru baik sebelum hingga proses penilaian pembelajaran, sesuai dengan instrument yang sudah dibuat. Dalam kunjungan kelas tersebut kepala sekolah dapat melihat bagaimana cara guru dalam memyampaikan materi kepada siswa, dan juga memberikan arahan kepada guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru pada saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Burhanudin, dkk (2007 :119) tujuan dari kunjungan kelas adalah untuk memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya selama guru mengajar. Supervisor dapat berbincang-bincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi oleh guru-guru.

Supervisi akademik dengan teknik kunjungan kelas digunakan juga oleh kepala sekolah dengan tujuan menilai kinerja guru di kelas, dengan demikian Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dapat menindak lanjuti hasil dari supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kunjungan kelas juga digunakan untuk mengetahui kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru SMK Negeri 1 Raman Utara. Dengan supervisi kunjungan kelas kepala sekolah dapat mengetahui bagaimana cara guru mengajar di kelas, penguasaan materi pembelajaran, metode yang digunakan serta media sebagai pendukung pembelajaran. Hal ini sesuai dengan standar nasional pendidikan tahun 2006, penjelasan pasal 28 ayat(3) butir C dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan**.**

### 2.3 Observasi Kelas

Observasi kelas yang dilakukan kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dengan memperhatikan guru saat bagaimana mengajar, bagaimana cara guru menyampaikan materi, bagaimana penguasaan kelas sehingga anak-anak dapat memperhatikan dan termasuk penggunaan media pembelajran. Hal ini senada dengan pendapat (Sahertian, 2008:55) dalam teknik observasi kelas, aspek-aspek yang diobservasi adalah usaha dan aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, cara penggunaan media pembelajaran, reaksi mental peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kepala SMK Negeri 1 Raman Utara selalu memberikan supervisi akademik melalui obsevasi kelas, tujuannya agar kepala sekolah dapat mengetahui peguasaan kelas dan metode yang digunakan oleh guru di dalam kelas saat melaksanakan pembelajaran. Dari hasil observasi kelas kepala sekolah dapat mengetahui kelebihan dan sifat yang menonjol dari setiap pendidik, menemukan kebutuhan para pendidik dalam menunaikan tugasnya, memperoleh bahan-bahan dan informasi guna penyusunan program supervisi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Juhri (2018:176) bahwa observasi kelas adalah kegiatan mengamati proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh data yang objektif terkait aspek-aspek situasi pembelajaran dan kesulitan-kesulitan guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajaran.

**2. 4 Pembicaraan Indivudual**

Dalam melaksanakan supervisi untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala SMK Negeri 1 Raman Utara juga menerapkan pertemuan individu dengan guru untuk membimbing guru secara personal, teknik ini dilakukan Kepala sekolah di dalam ruang Kepala sekolah.

Kepala sekolah melaksanakan teknik ini apabila ada guru yang melakukan kesalahan atau melaksanakan tugas kurang baik. Supervisi yang diberikan Kepala sekolah diantaranya, 1) masalah yang berkaitan dengan mengajar, 2) kebutuhan yang dirasakan oleh guru, 3) Masalah yang berkenaan dengan metode dan pemakaian media pembelajaran, 4) Termasuk masalah-masalah yang dianggap Kepala sekolah perlu pendapat guru (Sutisna dalam Saefudin, 2009:59)

Pertemuan individu dilakukan kepala sekolah apabila Kepala Sekolah menganggap perlu untuk memanggil guru, karena beberapa alasan seperti, absensi kehadiran guru, rendahnya hasil pembelajaran siswa dan hasil pelaksanaan supervisi guru yang masih kurang. Dalam pertemuan tersebut kepala sekolah meminta keterangan atau klarifikasi dari guru yang bersangkutan, memberikan solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi serta memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya.

### A.3. Evaluasi Supervisi Akademik

Evaluasi supervisi akademik adalah pemberian estimasi terhadap pelaksanaan supervisi untuk menentukan keefektifan dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan supervisi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelitian Pada kegiatan evaluasi, kepala SMK Negeri 1 Raman Utara selalu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan supervisi akademik. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan supervisi dan mengetahui bagaimana pemberian bimbingan dan umpan balik kepada peserta supervisi. Evaluasi dilakukan secara individual jika guru yang masih kurang dalam proses pembelajaran sedikit, dan jika guru yang kurang banyak maka evaluasi dilakukan secara berkelompok.

Evaluasi supervisi sangat penting untuk dilaksanakan, selain untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan supervisi, diperlukan juga sebagai pedoman untuk dpenyusunan program supervisi yang akan datang.

### A.4. Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Tindak Lanjut supervisi yang diperoleh guru setelah mengikuti supervisi bertambahnya pengalaman, meningkatkatnya wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan mampu mengubah sikap dan pemanpilan yang selama ini masih kurang. Berdasarkan hasil penelitian tentang tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Raman Utara adalah dalam bentuk program pengembangan dan peningkatan profesionalisme guru. Sebagai tindak lanjut dari supervisi kepala sekolah membuat program untuk perbaikan dan pengembangan serta peningkatan kualitas dan profesionalisme guru seperti mengadakan workshop pembuatan RPP, pembuatan karya tulis ilmiah, dan lain-lain.Kepala Sekolah juga melakukan pembinaan terhadap guru yang yang

kurang atau kinerjanya masih rendah serta memberikan pembinaan sampai ada perubahan yang lebih baik pada guru tersebut dan memberikan reward kepada guru-guru yang berprestasi.

## B. Peningkatan Kompetensi Profesional guru

Dalam mendefinisikan guru profesional kepala SMK Negeri 1 Raman Utara berpendapat bahwa guru yang profesional adalah guru yang baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi . Dalam peningkatan kompetensi profesional guru yang dilakukan oleh kepala SMK Negeri 1 Raman Utara dengan berbagai cara , diantaranya dengan mengadakan IHT tentang peningkatan kompetensi guru pada setaip awal tahun pelajaran, mengikut sertakan para guru dalam kegiatan penataran, diklat, workshop yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, menyediakan buku-buku pembelajaran pendukung , menganjurkan para guru aktif dalam kegiatan MGMP serta memberi kesempatan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidan yang lebih tinggi. Hal ini sebagai mana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 20 hurup (b), bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru wajib meningkatkan dan mengembangkan kualitas akademik dan kompetensinya secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Kompetensi profesional yang harus dikuasai oleh guru adalah kemampuan dalam membuat program pembelajaran, penguasaan terhadap materi pelajaran, metode dan media yang digunakan.

B.1. Pembuatan program pembelajaran dilakukan melalui kegiatan *In house Traning* (IHT) di awal tahun pembelajaran. Dari hasil wawancara bahwa guru dalam membuat program pengajaran 80% sudah membuat program pembelajaran dengan benar.

B.2. Penguasaan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara untuk meningkatkan kompetensi penguasaan materi pembelajaran dengan cara mengikutsertakan guru-guru dalam kegiatan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pendalaman materi pembelajaran yang diadakan oleh pemerintah atau lembaga lainnya, dan memberikan buku-buku penunjang materi pembelajaraan.

B.3. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran yang sering digunakan adalah ceramah bervariasi, diskusi, tamya jawab, demonstrasi dan ekperimen. Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan metode eksperimen, demonstarsi banyak digunakan pada pembelajaran eksak dan kejuruan, sedangkan untuk ilmu sosial banyak digunakan metode diskusi, ceramah bervariasi dan tanya jawab. Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menggunakan dan memilih metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran menjadi menarik dan terarah tetapi masih ada guru yang belum dapat menggunakan metode yang bervariasi, serta pemanfaatan prasarana yang tersedia di sekolah belum dilakukan dengan maksimal

B.4. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian SMK Negeri 1 Raman Utara telah memiliki 2 lab komputer, 50 tab untuk pembelajaran yang menggunakan aplikasi seperti quipper dan aplikasi lainnya, serta ada 25 LCD yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran. Tetapi belum semua guru menguasi media pembelajaran berbasis IT, terutama guru-guru tua. Upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan kompetensi dalam pembelajaran berbasis IT, yang pertama memberikan himbauan, yang kedua sekolah sudah berusaha melengkapi fasilitas yang diharapkan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, yang ketiga kadang-kadang di paksa untuk belajar menguasai IT dalam memyelesaikan tugas-tugas sekolah.

## C. Analisis Peran Supervisor Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru

Berdasarkan paparan data tentang hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMK Negeri 1 Raman Utara adalah waktu pelaksanaan supervisi, guru merasa terbebani ketika disupervisi ,administrasi pembelajaran yang belum lengkap, serta penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal.

Upaya yang dilakukan kepala SMK Negeri 1 Raman Utara untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik diantaranya mengatur jadwal supervisi secara efekti, memberi pemaham guru agar

menjadikan supervisi akademik sebagai kebutuhan guru , di setiap awal tahun pelajaran pihak sekolah telah mengadakan IHT dengan memanggil nara sumber yang ahli dibidangnya dan untuk meningkatkan kompetensi guru pihak sekolah juga mengirim guru-guru sesuai mata pelajaran untuk mengikuti diklat dan Workshop yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan atau lembaga lainnya.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor memiliki tugas diantara yang telah dibahas di atas diantaralain :

- Sebagai perencana dalam supervisi akademik kepala sekolah merencanakan pelaksanaan supervisi akademik seperti penyusunan tim supervisi, penyusunan supervisi, pelaksanaan supervisi, evaluasi dan tindak lanjut dari supervisi akademik
- Sebagai kepala sekolah meningkatkan kompetensi profesional guru dengan melaksanakan IHT, meningkatkan materi pembelajaran, meningkatkan metode pembelajaran dan meningkatkan media pembelajaran.

Analisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru di SMK Negeri 1 Raman Utara

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
   Sebagai kepala sekolah yang memiliki peran sebagai supervisor merencanakan pelaksanaan supervisi akademik dalam menyusun supervisi akademik, melaksanakan supervisi akademik dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang nantinya akan ditindak lanjuti oleh kepala sekolah
2. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru
   Dalam peningkatan kompetensi guru SMK Negeri 1 Raman Utara kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profesional guru sepert mengikuti workshop, mengikuti IHT, memperluas dan meningkatkan dalam peningkatan metode pembelajaran dan media pembelajaran